

SMAN 1 Piyungan Perluas Masjid

PIYUNGAN (KR) - SMAN 1 Piyungan Bantul merenovasi masjid sebagai penunjang kegiatan siswa khususnya menjalankan ibadah. Sebelumnya, masjid hanya mampu menampung 230 jemaah. Dengan perluasan yang dilakukan bisa ditempati 500 jemaah.

Kepala SMAN 1 Piyungan Drs Mujiyono didampingi Ketua Panitia Pembangunan Masjid Al Mukminul Drs Suyono MPd, Rabu (30/9), mengatakan sejauh ini masjid dengan jumlah jemaah tidak sebanding.

"Keseluruhan butuh anggaran total Rp 862 juta. Sekarang baru terkumpul Rp 330 juta sehingga pembangunan direncanakan secara

swakelola dan multiyears 3 tahun. Masjid juga dibuat tingkat supaya mampu menampung jemaah lebih banyak," ujarnya.

Program tersebut juga mendapat apresiasi dari Kepala Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Bantul Dikpora DIY. Balai Dikmen mewajibkan sekolah memiliki ruang pertemuan dan masjid. Menurutnya jika ada sekolah masjidnya bagus dan makmur dipastikan sekolahnya juga maju.

Asek 1 Pemkab Bantul, Drs Pulung Haryadi, menegaskan masjid menjadi tempat strategis dan ideal untuk mengarahkan generasi muda menuju hal yang lebih baik. (Roy)-f

GUNA PEMBUATAN SUMUR BOR

Dinas PPKBPMD Bantul Menunggu Dana

BANTUL (KR) - Mengatasi musim kemarau agar di wilayah rawan kekeringan tidak mengalami kesulitan air bersih, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PPKBPMD) Bantul, mengajukan anggaran Rp 8,1 miliar untuk pembuatan sumur bor dan beberapa program untuk sarana air bersih di Kecamatan Pandak, Imogiri, Dlingo dan Piyungan dengan dana perubahan APBD 2020.

berlangsung maka perlunya program-program pemerintah untuk kepentingan rakyat, utamanya untuk petani, maka apa yang telah direncanakan, seperti pembuatan sumur boor bisa segera dilaksanakan.

"Di wilayah rawan kekeringan, memang petani sangat membutuhkan air," jelas Saryanto.

Sementara Kepala BPBD Bantul, Drs Dwi Daryanto MSi, menjelaskan selama musim kemarau di beberapa wilayah rawan kekeringan di Bantul sudah membutuhkan dropping air bersih. "Maka warga yang minta dropping air bisa mengajukan permohonan ke BPBD Bantul," pungkasnya. (Jdm)-f

"Kami berharap, pengajuan anggaran tersebut dikabulkan dan segera bisa dilaksanakan pembuatan sumur bor dan sarana air bersih di wilayah rawan kekeringan. Sehingga pada musim kemarau tahun bisa mengurangi permasalahan air bersih di wilayah rawan kekeringan. Termasuk mengu-

rangi dropping air bersih," ungkap Kepala Dinas PPKBPMD Bantul, Dra Sri Nuryanti MSi, Rabu (30/9).

Terpisah anggota Komisi B DPRD Bantul, Saryanto, mengatakan dengan kondisi sebagian wilayah Bantul merupakan wilayah rawan kekeringan, sedangkan musim kemarau masih



Pak Asmuni Menjawab

Mengapa Jenazah Dikubur? (2-Habis)

TANYA:
Mengapa dalam Islam jenazah hendaknya dikubur dan bukan diperlakukan seperti yang berlaku pada agama-agama lain? Apa pula dasarnya penguburan jenazah itu? Mohon penjelasannya.

Sujarwo, Yogyakarta

JAWAB:
Menurut para fuqaha, mengubur jenazah jangan dilakukan dalam satu lubang penggalian untuk beberapa jenazah. Artinya, lebih dari satu jenazah kecuali dalam keadaan darurat, seperti banyaknya jenazah dan sempitnya waktu penguburan.

Mengenai tata cara penguburan jenazah, sebaiknya sebagai berikut. (1). Jenazah diletakkan dalam liang kubur dengan menghadapkan wajahnya ke arah kiblat. Menurut aliran Hanafi, Syafii dan Hambali hukumnya wajib, sedang menurut aliran Maliki hukumnya *mandub* atau sunnah.

(2). Posisi jenazah dimiringkan ke kanan dan orang-orang yang meletakkannya mengucapkan *Bismillah wa'ala millah Rasulillah SAW*, yang artinya "dengan nama Allah dan azas agama Rasulullah SAW sesuai dengan sunnah Rasul". Ketentuan ini tercantum dalam hadis riwayat Ahmad bin Hambal, Abu Dawud, At-Timidzi, Ibnu Majah dan An-Nasa'i.

(3). Cara mengubur dengan menghadapkan wajah ke arah kiblat, yang menguburkan meletakkan tangan kanannya pada tubuh jenazah

di tanah. Kedua orang yang meletakkan jenazah itu mengucapkan doa *Allahumma taqabbal biahsani qabul* yang artinya, "Ya Allah terimalah jenazah ini dengan penerimaan yang terbaik".

(4). Dianjurkan agar kepala dan kedua kaki jenazah diganjil dengan kepalan-kepalan tanah. (5). Dianjurkan setiap orang yang menyaksikan menaburkan tanah di atas kubur. (6). Meletakkan tanda untuk mengenal jenazah yang dikubur dengan tidak berlebihan.

Perlu diketahui bahwa kalau ada keluarga yang menyatakan keberatan jenazah dikubur dengan diperlakukan secara khusus, lebih baik dikubur di pemakaman umum karena akan banyak orang yang berdoa mendoakan jenazah saat berziarah. Biasanya dengan memohon pula kebaikan rahmat Allah pada jenazah-jenazah lain sehingga mendapat kebaikan yang lebih.

Hal itu dikemukakan oleh salah satu ulama fiqh kontemporer yang terkenal dari Suriah bernama Wahbah Az-Zuhaili. Alasan yang dikemukakan bahwa orang yang dikubur di pemakaman umum itu lebih baik dilakukan dari pada yang dikubur di pemakaman khusus karena akan mendapatkan doa dari orang-orang yang berziarah dan melewatinya. Hal ini sesuai dengan praktik yang dilakukan Rasulullah SAW yang menguburkan anggota keluarga dan para sahabatnya di pemakaman umum di Baqi, Madinah. *-f

PANDEMI COVID-19

Munculkan Ide Produk Herbal

BANTUL (KR) - Di tengah pandemi Covid-19, Danang Ari Krisnadi (27) warga pedukuhan Sirat RT 03 Sidomulyo Bambanglipuro memunculkan produk herbal, berupa teh celup, hand sanitizer, sabun cuci, sabun mandi dan sampo dengan bahan baku bunga Telang.

Bunga Telang berwarna ungu dikenal warga sebagai tanaman hias, juga sering dipergunakan untuk pewarna makanan. Diawal pandemi Covid-19, Danang iseng-iseng mencoba bunga itu dikeringkan untuk disedu dengan air panas dijadikan teh. Ternyata rasanya enak, kemudian minuman bunga Telang lebih sempurna setelah dipadukan dengan madu dan bervariasi dengan ramuan lainnya.

Danang yang bekerja di percetakan itu berpikiran, dalam pandemi Covid-19 dari pada banyak berdiam diri di rumah, kenapa bunga Telang yang mudah dibudidayakan itu tidak diproduksi banyak untuk dipasarkan. Setelah mengantongi izin usaha, pada bulan April 2020 Danang memasarkan teh dari bahan baku bunga Telang hasil karyanya.

Lewat penawaran secara online, da-



KR-Judiman

Produk herbal dari bahan baku bunga Telang di tempat Danang.

lam waktu singkat produk teh bunga Telang laris. "Kami mulai mengirim pesanan ke wilayah Kalimantan, Makassar, Lombok dan daerah lainnya. Juga akan mencoba memasarkan ke Banglades," ungkap Danang.

Minuman herbal bunga Telang ternyata juga berkhasiat untuk mengobati, kolesterol, darah tinggi, asam urat, gula darah dan lainnya.

Setelah teh bunga Telang laku dipasaran, Danang mengembangkan produknya berupa sirup, hand sanitizer, sampo, sabun mandi cair dan sabun cuci yang semuanya berbahan baku bunga Telang. Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, sekarang bunga Telang dibudidayakan di lahan sawah maupun pekarangan sekitar wilayah Sirat. (Jdm)-f

RANGKAIAN PERINGATAN SEWINDU UUK DIY DITUTUP

Duta Baca Komitmen Wujudkan DIY Terbaik

YOGYA (KR) - Peluncuran Duta Baca Dinas Perpustakaan dan Arsip DIY, menjadi bukti tekad Yogya dengan keistimewaannya menjadi yang terbaik dengan mendorong naiknya minat baca masyarakat.

"Dari penelitian minat baca Indonesia hanya 0,001 atau 1 dari 1.000, lebih rendah dari negara ASEAN lainnya. Peluncuran Duta Baca menunjukkan konsistensi DIY untuk mempunyai nilai lebih dalam keistimewaannya," tegas Gubernur DIY Sri Sultan HB X, dalam sambutannya yang dibacakan Plt Asisten Pemberdayaan Masyarakat Setda DIY Drs Tri Mulyono MM saat Peluncuran Duta Baca Dinas Pendidikan dan Arsip DIY di Grhatama Pustaka, Rabu (30/9). Acara tersebut sekaligus merupakan penutupan rangkaian kegiatan Peringatan Sewindu UU Keistimewaan Yogyakarta.

Dikatakan, lebih dari 55 persen pembaca di Indonesia masih mempunyai kendala kurang



KR-Juvintarto

Penyerahan penghargaan bagi pemenang Duta Baca.

memahami isi bacaan. "Sehingga Duta Baca bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas," tegasnya.

Maka dikukuhkannya Duta Baca DIY menjadi salah satu ujung tombak budaya baca dengan peran Duta Baca yang bisa dioptimalkan Budaya baca harus jadi representasi Yogyakarta Istimewa," ujarnya.

Selanjutnya Tri Mulyono mengalungkan selempang, menyerahkan trofi dan penghargaan pada para pemenang Duta

Baca berturut-turut dari Juara 1-Harapan 2, Nanang Joko Cahyono SE MM, Ermawati, Shinta Putri Megawati, Hastuti Setyaningrum, dan Hidayatun Mahmudah.

Sebelumnya Ketua Panitia Peringatan UUK M Tazbir Abdullah juga menyampaikan apresiasi pada Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip DIY Dra Monika Nur Listiyani yang berperan aktif dalam Peringatan Sewindu UUK DIY de-

ngan memberikan izin penggunaan Gedung Grhatama Pustaka untuk beragam kegiatan selama sebulan penuh di antaranya Pameran Seni Patung 6 Presiden RI dan relief terpanjang sejarah perjuangan dan keistimewaan Yogya karya seni patung Yusman, pameran senirupa, fotografi dari 80-an seniman, diskusi lintas iman, webinar, event pariwisata, dan peluncuran karya-karya, launching buku dan lain-

nya. "Peringatan UUK dengan kerja ikhlas semua pihak dan tidak mengantungkan dana mengantungkan dana Pemda yang fokus penanganan Covid-19," tegas Tazbir.

Sedangkan GKR Mangkubumi yang hadir menutup rangkaian Peringatan Sewindu UUK memberikan apresiasi kekompatan dan kepedulian semua pihak yang tercermin dalam rangkaian acara Peringatan Sewindu UUK DIY dari pembukaan 31 Agustus 2020 hingga penutupan.

"Harapannya dalam 2 windu Peringatan UUK nanti atau di tahun ke-16 UUK wajah irama di DIY akan berubah lebih bersemangat memahami tatanan Jawa dan Keistimewaan Yogya," ujarnya.

Sebelumnya acara penutupan juga dimeriahkan Fashion Show ibu-ibu pejabat Provinsi DIY. Fashion 'Hari Batik' oleh Ibu-ibu Kepala Dinas Provinsi DIY. Karya Bunda Yunet bersama Lagu 'Batik Nuswantara' dengan peragawati adalah ibu-ibu pejabat DIY yang bergabung bersama

model di antaranya Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip DIY Dra Monika Nur Listiyani, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk Erlina Hidayati Sumardi SIP MM, Kepala Dinas Sosial DIY Endang Patmintersih SH MSi, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Ir Syam Arjayanti MPA Plt, Kepala Badan Kepegawaian Daerah DIY Armin Purwani SH MEc Dev, Kasi Pembinaan UKM, Dinas Koperasi dan UKM DIY Sukanti SIP MM.

Acara juga semarak dengan Sosialisasi Batik Nitik oleh Komunitas Pecinta Batik Sekar Jagad. Dilanjutkan Peluncuran Buku Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk, Peluncuran Komunitas Jogja Art Collective, Fashion Show Komunitas Pecinta Kebaya, dan Peluncuran rencana Festival Etno untuk Peringatan 9 Tahun UUK Tahun 2021 dengan Event Internasional 'Wisata Museum Keistimewaan Jogja' dengan dukungan dari 'Lumbung Kampung Mataraman'. (R-4)-d



KR-Juvintarto

GKR Mangkubumi menutup rangkaian kegiatan Peringatan Sewindu UUK DIY.



KR-Juvintarto

Peluncuran Duta Baca.



KR-Juvintarto

Launching buku dari Dinas Pemberdayaan Perempuan.



KR-Juvintarto

Fashion show Hari Batik melibatkan ibu-ibu pejabat.